

BAB IV

PAPARAN DAN ANALISA DATA

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

SMA Muhammadiyah 7 Surabaya merupakan SMA Islam di Jawa Timur yang ada di kota Surabaya. Kota yang lebih dikenal dengan sebutan Kota Pahlawan dan Indarmardi (Industri, Dagang, Maritim, dan Pendidikan) dengan keragaman masyarakat sekaligus sebagai kota metropolitan. Kota yang juga terletak di sisi Utara Pulau Jawa dengan muara kali Masnya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta.

Bangunan lokasi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dikategorikan sebagai bangunan yang memadai, karena selain gedungnya yang berlantai 3, sarana dan prasarana lainnya juga mendukung seperti, tempat parkir, lapangan olahraga, kantin, perpustakaan, dan lain sebagainya. SMA Muhammadiyah 7 Surabaya berdiri pada tahun 1984 yang beralamat di jalan Sutorejo no 98-100. Kelurahan Sutorejo Kecamatan Mulyorejo kode pos 60171.¹

¹ Wawancara dengan Drs. Zakaria di Kantor Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

2. Letak Geografis

Letak Geografis SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Sekolah ini berada di wilayah Kecamatan Mulyorejo. Sebelah Utara sekolah ini berhadapan langsung dengan salah satu kampus ternama di kota Surabaya yakni Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS). Keduanya dipisahkan oleh jalan Sutorejo yang membentang membelah dari arah Timur ke Barat. Sebelah Timur dari sekolah ini berbatasan dengan pemukiman penduduk dan juga masjid yang sering dijadikan sarana Shalat berjamaah bagi para siswa dan guru-guru. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan kompleks perumahan elite dan sawah penduduk sekitar. Sedangkan sebelah Barat dari SMA Muhammadiyah 7 ini berbatasan langsung dengan apotek dan pemukiman penduduk. Berikut rincian sederhana dari letak geografis SMA Muhammadiyah 7 Surabaya :

Jalan : Sutorejo 98 -100

Kelurahan : Sutorejo

Kecamatan : Mulyorejo

Sebelah Utara : universitas Muhammadiyah Surabaya

Sebelah Timur : Pemukiman penduduk dan Masjid

Sebelah Selatan : Perumahan elite dan sawah warga sekitar

Sebelah Barat : Apotek dan pemukiman penduduk.²

3. Gambaran Umum Sekolah

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 7

No Statistik Sekolah : 304056010053

Tipe Sekolah : Umum

Alamat Sekolah : JL. Sutorejo 98 -100

: Kec. Mulyorejo

: Kota Surabaya

: Prop. Jawa Timur

Telepon/HP/Fax. : (031) 599 6249

Status Sekolah : Swasta

Nilai Akreditasi Sekolah : “ A “

b. Yayasan

Nama Yayasan : Majelis Pendidikan Dasar dan

Menengah

Alamat Yayasan : Jl. Sutorejo 73 – 77 Surabaya

² Dokumentasi Sekolah

Akta Notaris : No 23628 / MPK / 74

Nama Ketua/Pimpinan : Drs. Mohammad Naim, M.Pd.

Alamat Ketua/Pimp : Jl. Semolowaru Tengah gg VI / 28
Surabaya

No Telp / Handphone : 08885258505

c. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala sekolah: Drs. ZAKARIA

Alamat rumah : JL. KEPUTIH II C/26 Surabaya

Telp/Handphone : 085230446694

Pendidikan terakhir : S – 1

Tahun kelulusan : 1986

Jurusan : Matematika

Fakultas : FKIP

Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah
Surabaya (UMS)

Kabupaten/Kota : Surabaya

4. Struktur Organisasi Sekolah

a. STRUTUR ORGANISASI SMA MUHAMMADIYAH 7

SURABAYA TAHUN AJARAN 2015/2016



b. Tugas-Tugas Staf Pendidikan SMA Muhammadiyah 7

Surabaya.

1. Kepala Sekolah

- 1) Bertanggung jawab kepada semua kegiatan sekolah
- 2) Koordinator semua kegiatan sekolah
- 3) Membuat keputusan akhir, memimpin rapat.

2. Wakil Kepala Sekolah

- 1) Bertanggung jawab urusan kesiswaan
- 2) Koordinator urusan kesiswaan, kegiatan kesiswaan

- 3) Mengatur pelaksanaan tata tertib siswa
- 4) Mengatur pelaksanaan ekstra kurikuler
- 5) Koordinator guru BP
- 6) Mengatur penjurusan siswa bersama kurikulum dan BP

3. Tugas Tata Usaha dan Bendahara

- 1) Administrasi Surat (masuk dan keluar)
- 2) Buku Induk Siswa
- 3) Buku DKN
- 4) Buku Klaper
- 5) Buku Mutasi
- 6) Data Kesiswaan
- 7) Buku Induk Guru
- 8) Administrasi Kurikulum (Kurikulum, Silabus, RPP)
- 9) Administrasi Kesiswaan
- 10) Administrasi Sarana Prasarana
- 11) Administrasi Kepegawaian
- 12) Administrasi Humas
- 13) Administrasi Umum
- 14) Administrasi Keuangan

4. Tugas Guru

Mempersiapkan dan menyusun administrasi guru

- 1) Silabus
- 2) RPP

- 3) Program Semester
- 4) Program Tahunan
- 5) Menentukan KKM
- 6) Menentukan SK / SD
- 7) Mengadakan evaluasi, menyusun kisi-kisi
- 8) Mengadakan pengayaan, kartu soal
- 9) Melaksanakan kegiatan pembelajaran

5. Tugas Kebersihan

- 1) Kebersihan ruang kantor, kantor guru, kantor TU, kelas
- 2) Kebersihan teras, halaman, kamar mandi
- 3) Mengatur ketersediaan air
- 4) Mengatur dan menyalakan lampu bila diperlukan dan mematikan kembali
- 5) Kebersihan peralatan makan dan minum
- 6) Kebersihan kaca
- 7) Merawat tanaman / bunga

6. Tugas Keamanan

- 1) Keamanan lingkungan dalam sekolah
- 2) Keamanan tempat parkir
- 3) Keamanan lingkungan luar sekolah.

5. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

“Terwujudnya kader bangsa yang cerdas, inovatif, jujur, menguasai IPTEK, serta mempunyai rasa tanggung jawab dan bertakwa kepada Allah SWT.”

b. Misi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Peningkatan lulusan yang berkualitas dan berakhlak mulia.
- 4) Membantu pemerintah dalam memecahkan problem kehidupan di masyarakat.

c. Tujuan

- 1) Membentuk lulusan cerdas, cakap dan terampil, percaya diri sendiri, bertanggung jawab dan berguna bagi keluarga, bangsa dan negara.
- 2) Membentuk lulusan yang kreatif, mandiri dan mampu memecahkan problem kehidupan masa depan.
- 3) Membentuk manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.
- 4) Meningkatkan pelayanan kesempatan belajar.

6. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan, baik guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 7 Surabaya sebagaimana di bawah ini :

Tabel 2.1

Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	Drs. Zakaria	*		53	S1	26
2	Waka Kurikulum	Drs. Sumarijatino	*		55	S1	17
3	Waka Sarana	Riana Eka Novarianti, S.Si.		*	30	S1	5
4	Waka Kesiswaan	Imam Abu Hanif, S.pd.I	*		33	S1	5
5	Waka Ismuba	Abd. Rachman, S.Ag. M.Pd.I	*		55	S2	21
6	Waka Humas	Yudhi Pratisto, S.Si.	*		29	S1	5

Tabel 2.2

**Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru SMA
Muhammadiyah 7 Surabaya**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S2	1	1	2	-	4
2	S1	4	4	2	3	13
3	BA	-	-	-	-	-

Tabel 2.3

Daftar Nama Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

NO.	URAIAN	JUMLAH		
			PNS	HONOR
1.	Guru Mata Pelajaran	17		17
2.	Guru BP / BK	1		1
3.	Guru Ekstra Kurikuler	2		2
4.	Tenaga Laboran	1		1
5.	Tenaga Perpustakaan	1		1
6.	Tenaga Administrasi & Keuangan	1		1
7.	Tenaga Pesuruh / Penjaga Sekolah	1		1
8.	Satpam	1		1

Dari data di atas, daftar nama guru dan karyawan dibagi sebagai berikut :

a. Guru Tetap

NO.	URAIAN	JABATAN	KETERANGAN
1.	Drs. Zakaria	Kepala Sekolah	
2.	Drs. Sumarijatino	Waka Kurikulum	
3.	Imam Abu Hanif, S.Pd.I	Waka Kesiswaan	
4.	Riana Eka Novianti, S.Si	Waka Sarpras	
5.	Yudhi Pratisto, S.Si	Waka Humas	
6.	Abd. Rachman, S.Ag, M.Pd.I	Waka Ismuba	
7.	Rufiah, S.Pd	Ka. Lab. IPA	
8.	Ani Kusuma W, S.Pd	Ka. Perpustakaan	
9.	Pambajun R.P.S, S.Pd	Wali Kelas XII IPA	
10.	Tatik Aslihah, S.Pd, M.Pd.I	Wali Kelas XI IPA	

b. Guru Tidak Tetap

NO.	URAIAN	JABATAN	KETERANGAN
1.	Nafis Kurtubi, M.Pd.I	Guru	
2.	Karyoso Priyantomo, S.Pd	Guru	
3.	Drs. Nasirun, M.Pd.I	Guru	
4.	Sabilina, S.Pd	Wali Kelas XII IPS	
5.	Isna Muflihatun N, S.Pd	BK	
6.	Ghazyah Fanny, S.T	Ka. Lab. Komputer	
7.	Buyung Bastian K, S.Pd	BK	

c. Karyawan Tata Usaha Tetap

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Ima Nurfaidah, S.E	Tata Usaha	

d. Pembantu Pelaksana Tidak Tetap

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Abbas Hasyim N ,BA	Staf Perpustakaan	
2.	Amanah	Kebersihan	
3.	Musbah	Keamanan	

Untuk menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar SMA Muhammadiyah 7 Surabaya yang terdiri dari 3 lantai, maka fasilitas berupa sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting. Dalam hal sarana dan prasarana berupa gedung yang telah disebutkan, SMA Muhammadiyah 7 Surabaya memiliki di antaranya halaman parkir. Meskipun terbilang tidak begitu luas namun tertata rapi dan strategis dan mampu menampung kendaraan-kendaraan baik dari siswa maupun dari guru-guru. Halaman ini juga dilengkapi dengan pos satpam yang sangat disiplin dan ramah. Berikut sarana dan prasarana secara global yang ada di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya meliputi :³

³ Dokumentasi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya 2016, Sarana dan Prasarana

Tabel 3.1**Data Obyektif Sarana Prasarana SMA Muhammadiyah 7 Surabaya**

NO.	URAIAN	JUMLAH	KEADAAN
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	2	Baik
3.	Ruang Guru	2	Baik
4.	Ruang Rapat / Pertemuan	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha / Administrasi	1	Baik
6.	Ruang Belajar / RKB	9	Baik
7.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
8.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10.	Aula	1	Baik
11.	Ruang BK	1	Baik
12.	Ruang IPM	1	Baik
13.	Ruang WC Guru dan Murid	5	Baik
14.	Ruang Musholla	1	Baik
15.	Lahan Parkir	1	Baik
16.	Pos Satpam	1	Baik
17.	Kantin	1	Baik
18.	Ruang Bendahara	1	Baik

Tabel 3.2

Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml. ruang lainnya yang digunakan untuk r.kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan u.r. kelas (f)= (d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran <63m ² (c)	Jumlah (d)= (a+b+c)		
Baik	9			9	-	9 Ruang
Rusak ringan						
Rusak sedang						
Rusak berat						
Rusak total						

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% ≤ 30 %
Rusak sedang	30 % ≤ 45 %
Rusak berat	45% ≤ 65 %
Rusak total	≤ 65 %

Tabel 3.3**Data Ruang Belajar lainnya**

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1	Perpustakaan	1	63 M ²	
2	Lab. IPA	1	51 M ²	
3	Keterampilan	1	32 M ²	
4	Kesenian	1	32 M ²	
5	Guru	2	63 M ²	
6.	Lab. Komputer	1	63 M ²	
7	Tata Usaha	1	63 M ²	
8	Serbaguna/Aula	1	63 M ²	

Tabel 3.4**Data Ruang Kantor**

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
Kepala Sekolah	1	51 M ²	Baik
Wakil Kepala Sekolah	1	51 M ²	Baik
Guru	2	51 M ²	Baik
Tata Usaha	1	51 M ²	Baik

BK	1	51 M ²	Baik
Tamu	1	51 M ²	Baik
Lainnya: ...			

Tabel 3.5

Data Keadaan Siswa Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Surabaya Tahun

Pelajaran 2015 / 2016

KELAS		JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA
X		3	82
XI	IPA 1	1	21
	IPA 2	1	20
	IPS	1	18
XII	IPA 1	1	19
	IPA 2	1	15
	IPS	1	21
Jumlah Seluruhnya		9	196

B. PAPARAN DATA

1. DATA PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT PADA MAPEL AL-ISLAM KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA

Persiapan dalam menggunakan media pembelajaran *power point* pada mapel al-Islam, ada beberapa hal yang diperhatikan dan dipertimbangkan oleh guru mapel al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, yaitu:

a. Berpedoman Pada Tujuan

Tujuan adalah keinginan yang hendak dicapai dalam setiap kegiatan interaksi edukatif. Tujuan mampu memberikan garis yang jelas dan pasti ke mana, kegiatan interaksi edukatif akan di bawa. Tujuan dapat memberikan pedoman yang jelas bagi guru dalam mempersiapkan segala sesuatunya dalam rangka pengajaran, termasuk pemilihan menggunakan media pembelajaran.

b. Perbedaan individual anak didik

Perbedaan individual anak didik perlu di pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran *power point*. Aspek-aspek perbedaan anak didik yang perlu dipegang adalah aspek biologis, intelektual, dan psikologis.

c. Tersedianya sarana dan prasarana

Tersedianya dan terpenuhinya sarana dan prasarana di sekolah sangat membantu guru dalam mempersiapkan penggunaan media pembelajaran *power point*.

1	X	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	2	5	5	2	5	5	76
2	X	5	5	5	2	2	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	88
3	X	5	2	2	2	5	5	2	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	2	2	5	73
4	X	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	94
5	X	5	2	5	2	2	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	2	2	5	58
6	X	5	2	5	2	5	2	5	2	5	2	5	5	5	2	2	5	5	5	2	5	76
7	X	5	5	2	2	5	5	5	2	2	2	5	2	5	5	5	5	2	5	5	2	68
8	X	5	5	2	2	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	2	5	76
9	X	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	82
10	X	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	88
11	X	5	5	2	2	5	5	2	2	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	79
12	X	5	5	5	5	2	5	2	2	2	5	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	76
13	X	5	5	5	5	2	5	2	2	5	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	85
14	X	5	5	2	2	5	2	2	5	5	2	2	5	5	5	2	5	2	5	2	2	70
15	X	5	5	2	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	2	5	2	5	2	5	2	76
16	X	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	88
17	X	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	94
18	X	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	5	5	2	88

19	X	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	91
20	X	5	5	5	2	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	88
21	X	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	5	85
22	X	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	91
23	X	5	0	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89

Sedangkan data pemahaman siswa diambil dengan menggunakan tes. Tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa pada mapel al-Islam. Experimentasi hanya dilakukan di lakukan pada satu kelas. Adapun kelompok yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 7 Surabaya yang berjumlah 23 orang siswa.

1. Deskripsi Data Nilai Tes Pemahaman Siswa

Data nilai tes pemahaman siswa pada mapel al-Islam menunjukkan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 82,17 Data selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5

Nilai Tes Mapel al-Islam Siswa Kelas X SMA

Muhammadiyah 7 Surabaya

No.	Nama	Nilai
1	Ana Mardiyah	80

2	Filda Alyani A.	85
3	Lisa Amalia	78
4	Dwi Rima Damayanti	90
5	Jihan Alifah S.	75
6	Melinda Ayu Safira	76
7	Nabila Cahya S.	76
8	Aliyah Magfiroh	80
9	Dianita Amelia	85
10	Nur Shelly Trifiani	83
11	Muhammad Syafak	75
12	Farah Febriana	78
13	Aldilah Nafisyah	75
14	Tsania Noor A. Aini	80
15	Ma'rifah Ning	88
16	Windha Indra K.	85
17	Ahmad Bustomi	86
18	Moch Ricky Nursalim	86
19	Dewa Arif S.	88
20	Mahatir Joko S.	80
21	Elfira Lidya D.	86
22	M. Fathurrahman	85
23	Naufal Burhanudin	90

Jumlah	1890
Rata-rata	82,17

B. Analisis Data

1. Analisis Data Penggunaan Media Power Point pada Mapel Al-Islam Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Untuk menganalisis data tentang penggunaan media Power Point pada mapel al-Islam penulis juga melakukan wawancara dengan guru mapel al-Islam. Berikut hasil wawancara dengan guru.

“ketika proses pembelajaran dikelas, saya juga menggunakan media pembelajaran seperti Power Point agar proses pembelajaran lebih efektif dan siswa turut aktif sehingga diharapkan dapat mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa penggunaan media Power Point juga dilakukan guru dalam pembelajaran Mapel al-Islam. Sehingga ketika pembelajaran siswa dapat turut aktif dan pembelajaran akan lebih efektif. Hal tersebut menjadi salah satu indikator bahwa penggunaan media Power Point berperan penting dalam pembelajaran.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan guru dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran *power point* yaitu:

Kreatifitas guru al-Islam dalam pengelolaan kelas mengenal kelemahan dan kelebihan murid dan memberi tugas yang sesuai, berpusat

⁴ Wawancara dengan Pak Imam guru mata pelajaran al-Islam

pada siswa, melibatkan siswa mengevaluasi hasil tugas. Dan semakin kreatif guru dalam memanfaatkan teknologi, maka semakin baik pula daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

- a. Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru untuk menciptakan maupun mempertahankan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Pengelolaan kelas dapat dibedakan dalam pengelolaan siswa dan pengelolaan ruang belajar. Untuk dapat menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif dan berusaha agar siswa-siswinya tetap terkendali dibawah pengawasan guru walaupun dalam kondisi kelas dengan jumlah besar.

Untuk dapat mengelola kelas dalam jumlah siswa besar lebih banyak yang dilakukan guru adalah dalam memberi petunjuk-petunjuk atau intruksi saat proses belajar dilakukan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa.

Untuk mengatasi suasana kegaduhan ketika siswa melakukan tugas di dalam kelas guru melakukan usaha pengelolaan kelas dengan menegur dengan kata-kata yang tidak menyinggung siswa. Pemberian perhatian siswa visual akan memberikan arti yang lebih banyak kepada siswa untuk dapat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang sedang dikerjakan.

Penggunaan tugas kerja kelompok untuk mengajar mempunyai tujuan agar siswa mampu bekerjasama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan bersama.

- b. Dalam proses belajar mengajar seorang guru juga harus mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik, demikian halnya sebelum memberikan tugas, guru juga harus mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa sehingga guru bisa memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan murid. Dalam hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan tugas yang berbeda antara kelas unggulan dan kelas biasa. Dan jika berupa tugas kelompok guru membagi kelompok dengan acak ada yang pandai dan ada yang kemampuannya pas-pasan dengan tujuan agar siswa bisa bekerja sama.
- c. Pemberian tugas dimaksimalkan agar siswa dapat belajar. Siswa menjadi titik pusat perhatian guru dalam menghantarkan mereka untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan dengan memberikan motivasi, informasi, dorongan serta mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Kemudian dalam penggunaan media pembelajaran *power point* melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar.
- d. Pemberian tugas yang menyenangkan perlu diupayakan oleh guru dalam rangka mengurangi rasa bosan anak ketika mengerjakan tugas. Berbagai pendekatan dapat dilakukan agar situasi pembelajaran yang menyenangkan dapat diwujudkan dengan cara memperlakukan siswa

sebagai partner yang harus diakui keberadaannya dan segala kemampuan yang dimilikinya serta menghargai tugas yang dikerjakan oleh siswa.

- e. Dalam tahap evaluasi penggunaan media pembelajaran *power point* guru harus selalu mengecek apakah tugas tersebut telah dikerjakan apa belum dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas yang dikerjakan karena tujuan penilaian proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Untuk menganalisis data tentang penggunaan media Power Point penulis juga menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner tersebut diberikan kepada para siswa. Yang di dalamnya berisi pertanyaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Power Point dan pentingnya penggunaan media Power Point.

Adapun hasil kuesioner yang dibagikan pada siswa sebagai berikut:

Tabel 6

**Distribusi Frekuensi Item-Item Penggunaan Media
Power Point**

No	Item pertanyaan	Alternatif jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%

1	Apakah Anda merasa senang mengikuti kegiatan belajar menggunakan tampilan Power Point sebagai media pembelajaran?	21	91,3	2	8,6
2	Apakah penyajian materi dengan media Power Point membuat Anda tertarik mengikuti pelajaran?	18	78,2	5	21,7
3	Apakah penerapan pembelajaran dengan media Power Point menjadikan Anda lebih aktif mengikuti pelajaran.	20	86,9	3	13
4	Apakah melalui penggunaan media Power Point menjadikan Anda lebih menyukai pelajaran al-Islam?	19	82,6	4	17,3
5	Apakah materi yang disajikan dengan Power Point mudah untuk dipahami?	23	100	-	-

Item pertama adalah Apakah anda merasa senang mengikuti kegiatan belajar menggunakan tampilan Power Point sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian terhadap 23 siswa menunjukkan bahwa 21 siswa menyatakan ya (91,3%) dan 2 siswa menyatakan tidak (8,6%) dengan demikian siswa senang mengikuti kegiatan belajar menggunakan Power Point.

Item kedua adalah Apakah penyajian materi dengan media Power Point membuat Anda tertarik mengikuti pelajaran. Hasil penelitian terhadap 23 siswa menunjukkan bahwa 18 siswa menyatakan ya (78,2%) dan 5 siswa menyatakan tidak (21,7%) dengan demikian penyajian materi dengan materi Power Point membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran.

Item ketiga adalah Apakah penerapan pembelajaran dengan media Power Point menjadikan Anda lebih aktif mengikuti pelajaran.. Hasil penelitian terhadap 23 siswa menunjukkan bahwa 20 siswa

menyatakan ya (86,9%) dan 3 siswa menyatakan tidak (13%) dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan media Power Point menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Item keempat adalah Apakah melalui penggunaan media Power Point menjadikan Anda lebih menyukai pelajaran al-Islam. Hasil penelitian terhadap 23 siswa menunjukkan bahwa 19 siswa menyatakan ya (82,6%) dan 4 siswa menyatakan tidak (17,3%) dengan demikian melalui penggunaan media Power Point menjadikan siswa lebih menyukai pelajaran al-Islam.

Item kelima adalah Apakah materi yang disajikan dengan Power Point mudah untuk dipahami. Hasil penelitian terhadap 23 siswa menunjukkan bahwa sebanyak 23 siswa menyatakan ya (100%) dan 0 siswa menyatakan tidak (0%) dengan demikian materi yang disajikan menggunakan media Power Point menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami pelajaran.

Dari analisis di atas menunjukkan penggunaan media Power Point memiliki respon positif dari siswa terhadap materi pelajaran al-Islam.

2. Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Pemahaman Siswa Kelas X pada Mapel Al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran Power Point terhadap pemahaman siswa kelas X pada mapel al-Islam di SAM

Muhammadiyah 7 Surabaya. Penulis terlebih dahulu menentukan data yang akan di analisis. Data yang pertama adalah penggunaan media Power Point pada mapel al-Islam yang dibagikan 23 siswa sebagai responden, dan yang kedua adalah pemahaman siswa pada mapel al-Islam. Untuk data yang pertama penulis menentukan skor responden yang menjawab hasil angket dengan dua opsi sebagai berikut:

Tabel 7.1
Penentuan Nilai Hasil Penelitian

Opsi	Alternatif jawaban	Skor
A	Ya	5
B	Tidak	2

Selanjutnya penulis menguraikan hasil rekapitulasi nilai hasil angket penggunaan media Power Point pada mapel al-Islam sebagai berikut:

Tabel 7.2
Distribusi Frekuensi Tentang Penggunaan Media Power Point pada Mapel al-Islam

No.	Nama	A(10)	B(5)	Angket	Jumlah skor
1	Ana Mardiyah	12	8	20	76
2	Filda Alyani A.	16	4	20	88

3	Lisa Amalia	11	9	20	73
4	Dwi Rima Damayanti	18	2	20	94
5	Jihan Alifah S.	6	14	20	58
6	Melinda Ayu Safira	12	8	20	76
7	Nabila Cahya S.	12	8	20	68
8	Aliyah Magfiroh	14	6	20	76
9	Dianita Amelia	16	4	20	82
10	Nur Shelly Trifiani	13	7	20	88
11	Muhammad Syafak	12	8	20	79
12	Farah Febriana	8	12	20	76
13	Aldilah Nafisyah	15	5	20	85
14	Tsania Noor A. Aini	10	10	20	70
15	Ma'rifah Ning	12	8	20	76
16	Windha Indra K.	16	4	20	88
17	Ahmad Bustomi	18	2	20	94
18	Moch Ricky Nursalim	16	4	20	88
19	Dewa Arif S.	17	3	20	91

20	Mahatir Joko S.	16	4	20	88
21	Elfira Lidya D.	15	5	20	85
22	M. Fathurrahman	17	3	20	91
23	Naufal Burhanudin	17	2	20	89

Untuk menghitung koefisien korelasi antara media pembelajaran Power Point dengan pemahaman siswa pada mapel al-Islam digunakan person *product moment* yaitu :

Tabel 8.1

Data tentang pengaruh media pembelajaran media Power Point terhadap pemahaman siswa pada mapel al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

Untuk mencari koefisien korelasi antara media pembelajaran Power Point (variabel X) dengan pemahaman siswa pada mapel al-Islam (variabel Y) dilakukan dengan rumus koefisien korelasi *Product Moment*. Adapun langkah-langkah yang diperhitungkan bisa diperhatikan pada tabel dibawah ini:

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	76	80	5776	6400	6080
2	88	85	7744	7225	7480
3	73	78	5329	6084	5694
4	94	90	8836	8100	8460
5	58	75	3364	5625	4350

6	76	76	5776	5776	5776
7	68	76	4624	5776	5168
8	76	80	5776	6400	6080
9	82	85	6724	7225	6970
10	88	83	7744	6889	7304
11	79	75	6241	5625	5925
12	76	78	5776	6084	5928
13	85	75	7225	5625	6375
14	70	80	4900	6400	5600
15	76	88	5776	7744	6688
16	88	85	7744	7225	7480
17	94	86	8836	7396	8084
18	88	86	7744	7396	7568
19	91	88	8281	7744	8008
20	88	80	7744	6400	7040
21	85	86	7225	7396	7310
22	91	85	8281	7225	7735
23	89	90	7921	8100	8010
Jumlah	1879	1890	155387	155860	155113
N=23	$\Sigma x =$ 1879	$\Sigma y =$ 1890	$\Sigma x^2 =$ 155387	$\Sigma y^2 =$ 155860	$\Sigma xy =$ 115113

Dari pengolahan data tersebut dapat diketahui :

$$\begin{aligned}
 \Gamma_{xy} &= \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)\} \times \{N(\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)\}}} \\
 &= \frac{23 \times 155113 - (1879) \times (1890)}{\sqrt{\{23 \times 155387 - (1879)^2\} \times \{(23 \times 155860) - (1890)^2\}}} \\
 &= \frac{3567599 - 3551310}{\sqrt{(3573901 - 3530641) \times (3584780 - 3572100)}} \\
 &= \frac{16289}{\sqrt{43260 \times 12680}} \\
 &= \underline{16289}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \sqrt{548536800} \\
&= \frac{16289}{23420,86} \\
&= 0,695
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya angka rxy yang diperoleh yaitu 0,695

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka r hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel.

Tabel 8.2

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf signifikansi	
	5 %	1 %
23	0,413	0,526

Dengan N sebesar 23 jika dikonsultasikan dengan tabel r, masing-masing untuk r 5% sebesar 0,413 dan untuk r 1% sebesar 0,526. Jika dilihat dari r table tersebut, ternyata rxy sebesar 0,695, lebih besar dari pada tabel r, baik dari pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian Hipotesa Alternatif (Ha) diterima, dan hipotesa Nol (H0) di tolak, artinya : “Terdapat korelasi yang signifikan antara media pembelajaran Power poin terhadap pemahaman siswa kelas X pada mapel al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.”

Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Power Point mampu melatih keaktifan belajar siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan. Kegiatan belajar mengajar tanpa adanya sasaran yang jelas dan media pembelajaran yang tepat maka kegiatan tersebut tidak mempunyai tujuan yang pasti dan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya bahwa ada korelasi yang signifikan antara penggunaan media Power terhadap pemahaman siswa kelas X pada mapel al-Islam.

3. Analisis Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media Power Point dalam Mapel al-Islam pada kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran *power point* dalam mapel al-Islam pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya ialah:

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan mengajar bagi guru. Dengan menggunakan media pembelajaran *power point* ini lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, guru tinggal membuat slide-slide yang berisi tentang materi-materi pelajaran. Selain itu penyajiannya juga praktis dan menambah percaya diri.

- b. Memberikan pengalaman lebih nyata. Peristiwa-peristiwa penting atau objek dapat disajikan atau ditampilkan dengan jelas, bahkan dapat disajikan dengan lebih mudah dipahami. Media pembelajaran *power point* digunakan tidak hanya memberikan kemudahan tetapi juga objek yang nyata dapat dipelajari dan sebagai alat bantu yang praktis dan menarik. Dengan menggunakan media pembelajaran seperti ini pun guru dan siswa dapat memiliki pengalaman yang baru dan nyata, yang mana siswa dapat memahami materi dengan konsep yang nyata sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.
- c. Belajar dengan menggunakan media pembelajaran komputer sangatlah menarik bagi siswa karena dengan menggunakan komputer apalagi program *power point* siswa dapat mengingat pelajaran yang telah diajarkan oleh bapak ibu guru dengan mudah.
- d. Semua indera siswa dapat diaktifkan. Dengan adanya penggunaan media seperti ini, sebagian siswa tidak sepenuhnya konsen terhadap slide namun mereka masih mendapatkan informasi dari guru, ataupun sebaliknya ketika mereka fokus terhadap slide dan kurang mendengarkan guru, mereka tetap mendapatkan informasi. Selain itu tampilan *power point* yang berupa slide yang berupa point-point penting dari materi dapat membuat pembelajaran lebih komunikatif dan memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk mengembangkan proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan penuh informasi (pengalaman serta pengetahuan baru).

- e. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat. Sebelum pembelajaran berlangsung guru sudah mempersiapkan media pembelajaran, sehingga pemanfaatan waktu lebih maksimal.

Faktor penghambat penggunaan pembelajaran *power point* dalam mapel al-Islam pada kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya diantaranya:

- a. Kurangnya keahlian guru dalam menggunakan *power point*. Guru yang belum begitu memahami program *power point* dalam penyajian pelajaran kepada siswa meminta guru yang lain yang bisa mengerti tentang program *power point* tersebut dan guru harus berusaha untuk belajar memahaminya.
- b. Faktor perbedaan siswa dalam memahami program *power point*. Hal ini karena ada sebagian siswa yang terbiasa mengoperasikan komputer dan ada sebagian yang baru mengerti dalam mengoperasikan komputer.
- c. Kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi yang disajikan dengan menggunakan *power point*, sehingga guru perlu menjelaskan kembali mengenai materi yang tengah dipelajari.